

**PENGELOLAAN WISATA KOLAM DALAM MENGEMBANGKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(Studi di *Gampong Panjupian* Kecamatan Tapaktuan
Kabupaten Aceh Selatan)**

Skripsi

Diajukan Oleh:

**RUDI ISKANDAR
NIM. 441307503**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2018**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

Diajukan Oleh

**Rudi Iskandar
NIM:441307503**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I,

A R - R A N I R Y

Pembimbing II,

**Drs. Muclis Aziz, M.Si
NIP.195710151990021001**

**Sabirin, S.Sos, I.M.Si
NIP.19841272011011008**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar – Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat**

Diajukan Oleh:

**RUDI ISKANDAR
NIM. 441307503
Pada Hari/Tanggal**

**26 Juli 2018 M
Kamis, 14 Zulkaedah 1439 H**

**di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,


**Drs. Muclis Aziz, M.Si
NIP. 195710151990021001**

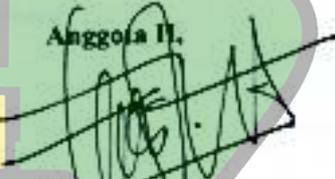
Anggota I,


**Drs. H. M. Jakfar Puteh, M.Pd
NIP. 195508181985031005**

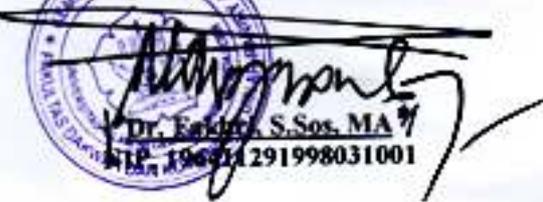
Sekretaris,


**Khairul Habibi, MA
NIP.**

Anggota II,


**Feryan, MA
NIP.**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry,**


**Dr. Ekiyul S.Sos, MA
NIP. 196914291998031001**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rudi Iskandar

Nim : 441307503

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam Konsentrasi Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 24 Juni 2018

Yang menyatakan

6000

Rudi Iskandar
NIM.441307503

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan karuni-Nya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai insan terpilih menyampaikan risalah Islamiyah yang bermuatan aqidah dan syariat membentuk akhlaqul karimah sebagai modal dunia akhirat.

Penulisan skripsi ini berjudul "Pengelolaan Wisata Kolam Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat (Studi di *Gampong Panjupian* Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan)"

merupakan judul skripsi yang telah penulis selesaikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa izin Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibunda Jannati dan Ayahanda Zulkanis tercinta serta keluarga Besar keduanya, yang telah memberikan dorongan materi serta doa-doa yang tiada putusnya sehingga segalanya terasa lebih mudah. Ucapan terima kasih kepada kakak Rosma Linda dan adek-adek tercinta Cut Fitriani, Cut Mastiati, Cut Rezhayati, Cut Nurihayati yang selalu memberi

dukungan dan motivasi untuk membangkitkan semangat saya dalam menggapai cita-cita saya dan Alhamdulillah saya mendapatkan gelar sarjana.

Ucapan Terima kasih juga kepada kakak dan abang yang tercinta kakak Fitri, M. Nasir Mawardah, kakak Wilda, kakak Kartini Spd, Abang Ismail, Abang Almahrum Muhlis, Pendi Spd, Hamdani, Kepada Abang Fahmi, Abang Edi, Abit Mawar, Makcik Ormariah, suaminya Pakcik Mawar, Hamdan, Cek Wan, dan Dek Kecil saya Nuri Ritwan dan yang lainnya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu mendoakan, memberikan semangat, dorongan dan motivasi untuk terus menyelesaikan sarjana SI ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Muchlis Aziz, M Si, selaku pembimbing pertama dan Bapak Sabirin, S.Sos.I, M Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kepada bapak T. Murdani S. Ag, Drs. Zaini M. Amin, M. Ag sebagai penasehat akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada Bapak Dekan, ketua Jurusan PMI-KESOS, Dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.

A R - R A N I R Y

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat Fajri Yulizar Spd, Mujikariza, Dewi, Nurbayani, Aja Auliarahmah, Romy Iskandar, dan kepada teman-teman saya Kirajul, Fuadi, Syamsur, ucapan terima kasih juga kepada abang-abang Kos Budiman Spd, Bukhari Sh, dan seluruh kawan-kawan jurusan PMI-PM

unit 18 leting 2013 serta kawan-kawan yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih pula kepada Teman-teman KPM- Desa pulau masjid, Tidak ada satupun yang sempurna didunia ini, begitu juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi isi maupun tata penulisannya. Kebenaran selalu datang dari Allah dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Akhirnya hanya kepada Allah Swt jualah harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan semua pihak mendapat balasan-Nya. Amin Ya Rabbal' alamin.

Banda Aceh, 28 juni 2018

Rudi Iskandar
441307503

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Penelitian ini tertarik untuk mengkaji lebih jauh, didorong oleh keingintahuan penulis dalam pengelolaan kolam *Gampong* Panjupian Kecamatan Tapaktuan menjadi tempat wisata, selain itu sebagai daya tarik masyarakat terhadap wisata kolam di *Gampong* Panjupian Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan, juga untuk melihat dampak terhadap ekonomi masyarakat *Gampong* Panjupian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara-cara pengelolaan kolam *Gampong*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif analisis. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Perangkat *Gampong*, dan Masyarakat *Gampong* Panjupian yang berada di lokasi wisata kolam *gampong* Panjupian yang mendukung objek wisata kolam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan *interview* (wawancara) dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini 1) Proses pengelolaan wisata kolam *Gampong* Panjupian yang dilestarikan oleh masyarakat *Gampong* Panjupian adalah dengan terlibat secara langsung dalam mengelola objek wisata, seperti menyediakan tempat (pondok) bagi pengunjung, menyediakan makanan dan minuman. 2) Daya tarik yang ditawarkan masyarakat pada tempat wisata kolam di *Gampong* Panjupian adalah, lokasi yang strategis tidak terlalu jauh dari jalan utama, tempatnya yang asri, sejuk dan kolamnya yang luas, sehingga sangat cocok untuk kegiatan liburan keluarga. 3) Dampak kegiatan wisata terhadap perekonomian masyarakat di sekitar tempat wisata kolam adalah meningkat. Tempat wisata kolam menawarkan lapangan kerja serta destinasi usaha makanan bagi masyarakat sekeliling yang dijajakan untuk pengunjung objek wisata kolam, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan wisata kolam di *Gampong* Panjupian dapat meningkatkan pengembangan perekonomian masyarakat.

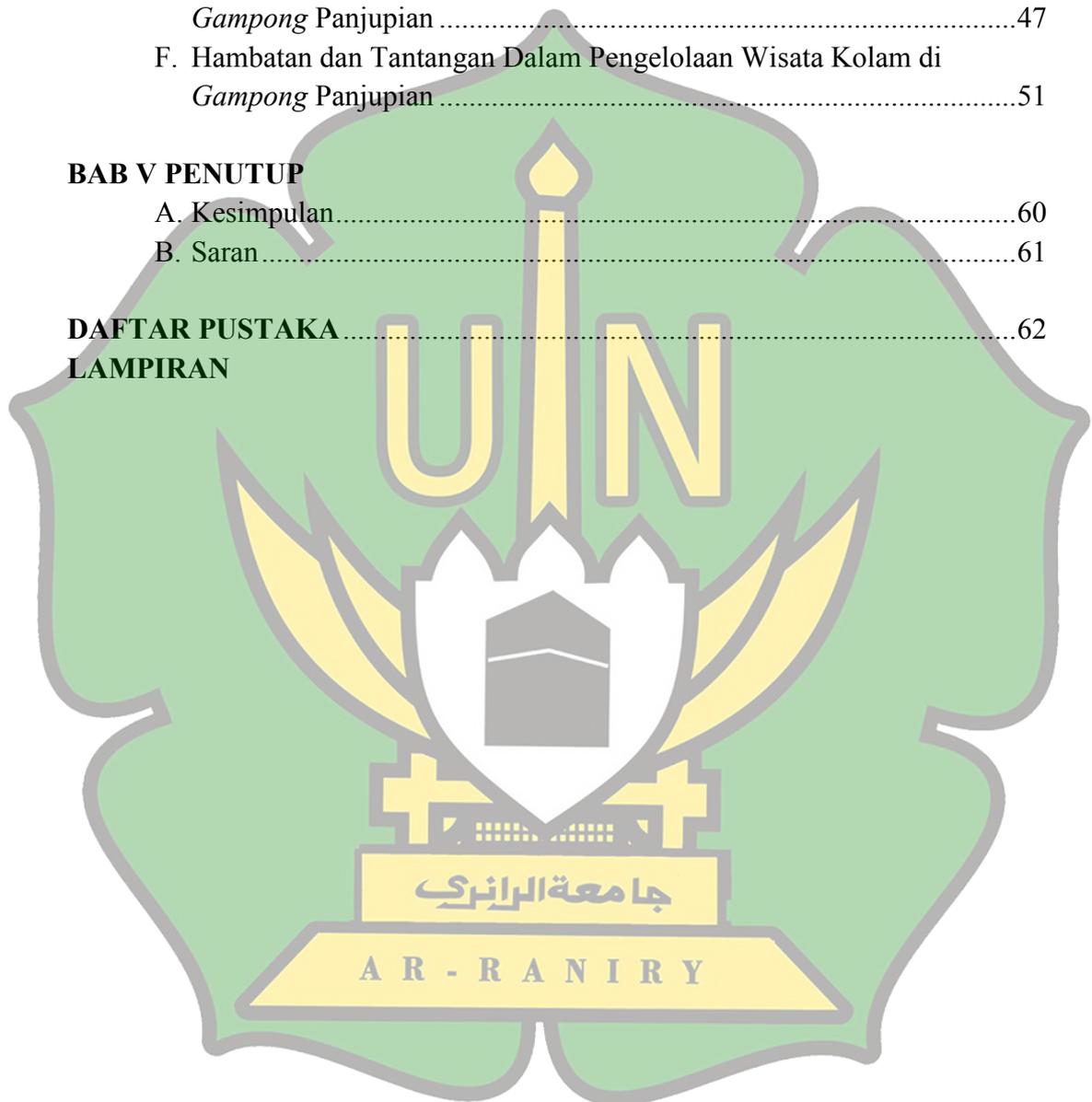
Kata Kunci: Pengelolaan Wisata, Mengembangkan Ekonomi

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional Istilah Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	10
B. Teori yang Berkenaan dengan Penelitian	12
1. Wisata Kolam	12
2. Pengelolaan	18
3. Ekonomi	20
4. Pengertian Masyarakat	24
5. <i>Gampong</i> Panjupian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian	29
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	29
C. Informan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Batas Wilayah.....	37
2. Etnik	38
3. Religi (Agama).....	39
4. Kecamatan	39
5. Mata Pencaharian	40
C. Pengelolaan Wisata Kolam <i>Gampong</i> Panjupian.....	42
1. Peran Masyarkat Secara Langsung dalam Pengelolaan Wisata Kolam	43

2. Peran Masyarakat Secara Tidak Langsung dalam Pengelolaan Wisata Kolam	45
D. Daya Tarik Masyarakat Terhadap Wisata Kolam di <i>Gampong Panjupian</i>	46
E. Dampak Kegiatan Wisata Kolam Terhadap Ekonomi Masyarakat di <i>Gampong Panjupian</i>	47
F. Hambatan dan Tantangan Dalam Pengelolaan Wisata Kolam di <i>Gampong Panjupian</i>	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya otonomi (daerah otonom) yang direncanakan dan diberlakukan pada setiap daerah di Indonesia mendorong pihak pemerintah daerah untuk menggali potensi yang dimiliki daerahnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menciptakan berbagai kebijakan untuk meningkatkan pelayanan dan jasa dibidang pariwisata. Seperti diketahui, sektor andalan dalam bidang perekonomian. Hal ini dapat dilihat pada tahun 1990 bahwa kontribusi yang disumbangkan oleh sektor pariwisata menunjukkan perolehan devisa berada pada urutan kedua setelah migas. Pada dasarnya tujuan pembangunan kepariwisataan bukan saja diarahkan untuk pariwisata itu sendiri, tetapi sebagai alat untuk mendukung pembangunan wilayah, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dalam rangka pembangunan daerah dan nasional

Pengembangan kepariwisataan Aceh Selatan yang sejalan dengan penerapan Syari'at Islam, digerakan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT sebagai nilai luhur yang menjadi landasan spiritual, moral dan etika. Dengan demikian segala bentuk kegiatan yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut seperti perjudian, narkoba, dan perbuatan yang melanggar kesusilaan, tidak dapat di tolerir dan bukan merupakan bagian dari pembangunan pariwisata di Kabupaten Aceh Selatan dengan julukan Bandar Wisata Islami bermaksud menjadikan pariwisata sebagai andalan terdepan dalam pembangunan dan

pengembangan Aceh Selatan, demikian juga sektor pertanian, perkebunan, pertambangan dan lain sejenisnya.¹

Peran serta dan keterlibatan tokoh masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan juga merupakan faktor penentu yang secara nyata diwujudkan melalui partisipasi masyarakat. Kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat.² Di Aceh Selatan merupakan aset penting dalam pengembangan pariwisata. Pariwisata berfungsi sebagai alat pelestari kebudayaan dan dapat berperan secara efektif memperkenalkan hasil-hasil budaya daerah. Pariwisata merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi negara. Tujuan penyelenggaraan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dukungan dari semua pihak seperti pemerintah daerah sebagai pengelola, masyarakat yang berada di lokasi objek wisata serta partisipasi pihak swasta sebagai *stakeholder* dapat menunjang pengembangan pariwisata di suatu daerah. Salah satu obyek wisata yang berkembang atas kerjasama pemerintah daerah serta masyarakat lokal adalah Objek Wisata panjupian.

Pariwisata pada dasarnya melibatkan banyak unsur didalamnya dan tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, Pemerintah daerah Aceh Selatan secara sungguh-sungguh mengembangkan sektor pariwisata agar mampu berkiprah baik dikalangan masyarakat lokal maupun nasional dan bahkan internasional. Di bidang budaya, terutama dalam upaya pengembangan kebudayaan

¹Suardi, *Pesepsi Masyarakat Terhadap Wisata Islami Antara Kosep dan Realitas*, (FDK UIN Skripsi, tidak dipublikasikan, Banda Aceh, 2015), h.2.

²Suhendri, *Peran Ulama Dayah Dalam Partai Politik Lokal Pada Pemilu 2009*, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Syiah Kuala, Darussalam-Banda Aceh, 2012), h.10.

Aceh kedepan sebagai upaya membenahi kembali kondisi menjadi daerah yang rukun, aman dan damai salah satu pilarnya adalah membangun kembali tatanan dan peranan budaya masyarakat yang berakar pada adat istiadat dan budaya. Adat istiadat dan budaya merupakan elemen dasar bagi pengembangan dan eksistensi budaya. Kebudayaan di Aceh Selatan dengan julukan Bandar Wisata Islami tidak terlepas dengan penerapan Syari'at Islam yang di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari serta membina dan mengembalikan hukum adat istiadat sebagai bagian dari budaya bermasyarakat, salah satu wisata yang menarik dan banyak di kunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah adalah lokasi wisata kolam yang berada di *Gampong Panjupian* dengan jarak tempuh sekitar 5 Kilometer dari Ibukota Tapaktuan.³

Daya tarik pengunjung di wisata yang satu ini karena mudah dijangkau oleh masyarakat dan aman untuk membawa anak-anak untuk berlibur. Selain area berlibur yang luas dan airnya, dari pengunungan lokasi pemandian juga menyediakan wisata kuliner khas sebagai hidangan spesial. Pada hari libur dan hari minggu wisata ini banyak pengunjung dari wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah berkunjung sekedar menikmati panorama alam pegunungan untuk bersantai dan menghabiskan waktu bersama kerabat dan saudara. Di lokasi ini disediakan beberapa kolam dengan tingkatan yang berbeda-beda, selain kolam yang dangkal dan dalam lokasi wisata ini juga memiliki sungai kecil dengan air yang mengalir dan sudah difasilitasi dengan kamar ganti, WC, warung, doorsmer, mushalla, dan lapangan parkir yang luas. Sumber airnya di sini adalah air gunung/air mata air,

³ Muhamad Ibal Fanika, *Panjupian Objek Wisata Favorit Yang Melegenda*, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Syiah Kuala, Darussalam-Banda Aceh, 2014), h.4.

yang ada di dekat pemandian, dan menjadi lokasi favorit anak-anak. Jumlah pengunjung rata-rata perhari sekitar 400 orang, kalau hari tertentu/libur maka jumlah pengunjung terlihat sangat banyak, pengunjung yang datang baik dari wisataaan lokal mawupun wisataaan luar daerah dengan adanya di buka tempat wisata tersebut mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat khususnya di *Gampong* Panjupian dan yang sangat banyak berkiprah atau pengelola wisata kolam tersebut yaitu pemuda *Gampong*, masyarakat setempat dan Pemerintah Daerah (Pemda)⁴. Dengan adanya tempat wisata tersebut maka masyarakat di *Gampong* Panjupian bisa membuka usaha seperti pondok, warung, peralatan mandi, dorsmer, kolam renang, sehingga penghasilan masyarakat rata-rata sekitar Rp.500.000/hari. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merasa tertarik untuk mencoba membuat penelitian dan menganalisis lebih jauh dengan judul “Pengelolaan wisata kolam dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di *Gampong* Panjupian Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara-cara pengelolaan kolam *Gampong* Panjupian Kecamatan Tapaktuan menjadi tempat wisata?
2. Bagaimana daya tarik masyarakat terhadap wisata kolam di *Gampong* Panjupian Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan?

⁴ Zakiatul Ilmi, *Kemamfaatan Pengembangan Pariwisata Kuta Malaka*, (Aceh Besar), h.10-11.

3. Bagaimana dampak kegiatan wisata kolam terhadap ekonomi masyarakat di *Gampong Panjupian Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan?*

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui cara-cara pengelolaan kolam *Gampong Panjupian Kecamatan Tapaktuan* menjadi tempat wisata.
2. Untuk mengetahui daya tarik masyarakat terhadap wisata kolam di *Gampong Panjupian Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan*.
3. Untuk mengetahui dampak kegiatan wisata kolam terhadap ekonomi masyarakat di *Gampong Panjupian Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan*.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan di atas diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan bahan informasi, gambaran dari pengelolaan wisata kolam di *Gampong Panjupian Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan* adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, yakni sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengambil kebijakan di Pemerintah Kabupaten maupun kota mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan tempat rekreasi/pariwisataan dalam

rangka meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat *Gampong Panjupian* Kecamatan Tapaktuan.⁵

E. Defenisi Operasional Istilah Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul proposal ini, maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Wisata Kolam

Pengertian wisata (pariwisata) adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan dalam jangka waktu pendek atau sementara dengan tujuan selain mencari nafkah⁶. Wisata kolam merupakan tempat pemandian yang berada di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan sudah sangat terkenal di kalangan masyarakat. Wisata kolam ini diberi nama oleh masyarakat sekitar sebagai Pemandian Putri Naga. Wisata kolam Pemandian Putri Naga merupakan suatu area pemandian yang terdiri atas beberapa kolam dengan variasi kedalaman dan ukuran. Kolam ini terletak di *Gampong Panjupian* Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.⁷

Pemandian ini sangat ramai di kunjungi masyarakat, terlebih pada hari minggu, karena sudah difasilitasi dengan kamar ganti, WC, warung, doorsmeer, dan lapangan parkir yang luas. Sumber airnya adalah air gunung/air mata air, yang ada di dekat pemandian, jadi terasa segar dan cocok untuk berekreasi di akhir pekan. Selain digunakan untuk berekreasi, kolam ini juga digunakan oleh TNI-AD dari Kodim untuk berlatih renang dan digunakan juga untuk melatih atlit renang.

⁵Suardi, *Persepsi Masyarakat ...*, h.4

⁶(Undang Undang RI No. 10 Tahun 2009 *Tentang Kepariwisataaan*).

⁷ Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan (2018).

2. Pengelolaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran.⁸ Sedangkan dalam Islam, terdapat pengertian yang sama dengan hakikat pengelolaan adalah al-tabdir (pengaturan).⁹ Pengelolaan merupakan arti kata dari manajemen, secara etimologi kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan.

Berdasarkan terminologi kata pengelolaan tidak memiliki keseragaman di antara para ahli. Berikut ini beberapa pendapat para ahli mengenai definisi pengelolaan/ manajemen, menurut Sondang P. Siagian yang dikutip oleh Abdul Syani yaitu pengelolaan adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.¹⁰

3. Ekonomi

Ekonomi adalah suatu cabang ilmu yang membahas perihal kehidupan manusia dalam melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya, aspek-aspek yang dikaji mencakup sistem produksi, sistem penyaluran atau distribusi dan pemakaiannya atau cara mengonsumsinya berupa baik itu jasa maupun barang. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, mencari keuntungan

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta, 2017)

⁹ Al-Quran dan terjemahan.

¹⁰ Abdul Syani, *Sosiologi, Kelompok dan Masalah Sosial*, (Jakarta: Fajar Agung, 2007), h.12.

secara materi, untuk mendapatkan gelar atau penghargaan, untuk bisa memperoleh kekuasaan atau sosial kemanusiaan atau saling membantu antar sesama.

Ekonomi merupakan suatu cabang ilmu yang membahas perihal kehidupan manusia dalam melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya, aspek-aspek yang dikaji mencakup sistem produksi, sistem penyaluran atau distribusi dan pemakaiannya atau cara mengonsumsinya berupa baik itu jasa maupun barang. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, mencari keuntungan secara materi, untuk mendapatkan gelar atau penghargaan, untuk bisa memperoleh kekuasaan atau sosial kemanusiaan atau saling membantu antar sesama.

4. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa arab disebut *ummah*, dan dalam bahasa inggris disebut *community society*, adalah bentuk kata jamak dari orang-orang atau manusia.¹¹ Menurut Syani, dalam bahasa Arab masyarakat asal mulanya dari kata *musayarak* yang kemudian berubah menjadi *musyarakat* dan selanjutnya dalam Bahasa Indonesia, menjadi masyarakat. *Musyarak* artinya bersama-sama, *musyarakat* artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, sedangkan dalam Bahasa Indonesia disebut dengan masyarakat,¹² sedangkan dalam bahasa *Inggris* disebut *society*.

¹¹Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawwir*, (Yogyakarta: Al-Munawwir Krakyat, 2004), h.892

¹²Abdul Syani, *Sosiologi, Kelompok dan Masalah Sosial*, (Jakarta: Fajar Agung, 2007), h.12.

Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling ketergantungan satu sama lain). Umumnya istilah masyarakat untuk kelompok orang yang hidup bersama dalam suatu komunitas yang teratur.¹³

Adapun masyarakat yang dimaksud penulis adalah kumpulan dari beberapa orang atau kelompok masyarakat yang hidup menetap dan berdomisili di *Gampong Panjupian* Kecamatan Tapaktuan.

5. *Gampong Panjupian*

Gampong Panjupian ialah salah satu desa tempat pariwisata di namakan tempat pemandian di Tapaktuan, Ie Sijuk Panjupian. Pemandian ini sudah sangat terkenal di Aceh Selatan dan kabupaten di sekitarnya. Terletak di *Gampong Panjupian* 7 Km dari Tapaktuan ke arah Medan. Untuk mendapatkan arah ke pemandian ini cukup mudah, karena setelah menuruni gunung Panjupian langsung terdapat petunjuk yang menunjukkan arah masuknya. Pemandian ini merupakan pemandian air pegunungan asli yang langsung keluar dari mata airnya.

Berdasarkan batas wilayah *gampong Panjupian* Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan yang memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara *AR* : *Gampong Batu Itam*

Sebelah Timur : *Gampong Lhok Reukam*

Sebelah Selatan : *Gampong Rasian*

Sebelah Barat : *Gampong Ujung Bate*¹⁴

¹³Koetjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antrologi*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2002), h. 144.

¹⁴Badan Pusata Statistik. Aceh Selatan Dalam Angka 2017. (Aceh Selatan: BPS, 2017),